

---

# **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN SALES GROWTH TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE TAHUN 2014-2023**

Oleh:

**Yarna Laowo<sup>1</sup>**

**Rae Nirmala<sup>2</sup>**

**Diki Wardani<sup>3</sup>**

**Yulianto<sup>4</sup>**

Universitas Pamulang

Alamat: JL. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten (15417).

*Korespondensi Penulis:* [yarnalaowoo2104@gmail.com](mailto:yarnalaowoo2104@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to evaluate Capital Structure's Impact and Sales Growth on Price to Book Value (PBV). This research uses an associative descriptive approach with quantitative methods. The research data includes PT Astra Agro Lestari Tbk, which is a company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2014 to 2023, using a sample of 10 years of information from that period. Multiple linear regression analysis is used to test the hypothesis using the EViews 12 operating system, using a confidence level of 5%. The analysis's findings show that Capital Structure and Sales Growth simultaneously possess a substantial impact on PBV. However, when tested individually, only capital structure shows a significant influence on PBV, whereas sales growth has no appreciable impact. This study also identifies other factors that have the potential to influence PBV, which can serve as a resource for potential investors in assessing business performance. PBV is regarded as an crucial instrument in evaluating investment potential and supporting investment decision making based on a useful view in understanding the relationship between financial variables and PBV.

# PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN SALES GROWTH TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE TAHUN 2014-2023

**Keywords:** *Capital Structure, Sales Growth, Price to Book Value, Multiple Linear Regression, PT Astra Agro Lestari Tbk..*

**Abstrak.** Studi ini dilakukan untuk mengevaluasi dampak dari struktur modal dan laju pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) terhadap rasio *Price to Book Value* (PBV). Studi ini menerapkan pendekatan deskriptif asosiatif dengan metode kuantitatif. Data penelitian mencakup PT Astra Agro Lestari Tbk, sebuah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 hingga 2023, dengan sampel sebanyak 10 tahun data dari periode tersebut. Regresi linier berganda diterapkan untuk menguji hipotesis menggunakan sistem operasi EViews 12, menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal dan *sales growth* secara bersamaan memiliki dampak yang signifikan terhadap PBV. Namun, Ketika diuji secara individu hanya struktur modal yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap PBV, Sementara *Sales Growth* tidak memiliki dampak yang signifikan. Penelitian ini juga mengidentifikasi adanya faktor lain yang berpotensi memengaruhi PBV, yang dapat menjadi referensi bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. PBV dipandang sebagai alat penting dalam mengevaluasi potensi investasi dan mendukung pengambilan keputusan investasi berdasarkan pandangan yang bermanfaat dalam memahami hubungan antara variabel keuangan dan PBV.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, *Sales Growth*, *Price to Book Value*, Regresi Linier Berganda, PT Astra Agro Lestari Tbk.

## LATAR BELAKANG

Kelapa sawit merupakan komoditas penting dengan peran besar dalam kehidupan masyarakat. Selain menjadi bahan baku utama dalam produksi minyak, komoditas ini juga menciptakan lapangan kerja dan menjadi salah satu sumber devisa negara, yang pada akhirnya turut mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Saat ini, sekitar 32 perusahaan terlibat dalam industry kelapa sawit, mencakup sector hulu hingga pesisir. Sejak tahun 1970, industry kelapa sawit di Indonesia menunjukkan perkembangan pesat, ditandai dengan peningkatan luas lahan perkebunan dan produksi minyak sawit. Pasar domestik untuk minyak palm (CPO) dan minyak palm kernel (PKO) masih sangat menjanjikan. Kedua produk ini digunakan di berbagai sektor, seperti industri makanan

(minyak goreng dan margarin), sabun (pembusa), baja (pelumas), tekstil, kosmetik, serta sebagai bahan bakar alternatif.

PT Astra Agro Lestari Tbk, yang lebih sering disebut Astra Agro, adalah sebuah entitas korporasi yang berdiri sejak tahun 1988 yang berkonsentrasi pada sektor kelapa sawit dan berbagai aktivitas bisnis lainnya. Perusahaan ini resmi berstatus sebagai perusahaan public sejak tahun 1997 setelah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai salah satu unit dari PT Astra International Tbk (Astra), yang termasuk dalam salah satu korporasi paling besar dan paling terkenal di Indonesia, Astra Agro saat ini dimiliki 79,7% oleh Astra, sementara 20,3% sisanya dimiliki oleh investor publik. Astra Agro mengelola area perkebunan kelapa sawit seluas 286.727 hektar yang tersebar luas di berbagai wilayah Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan tidak berhenti berusaha mempertahankan keunggulan bisnisnya untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Dengan jaminan tersebut, pemegang saham akan merasa lebih yakin untuk berinvestasi. Salah satu tolak ukur yang diterapkan untuk mengukur peluang nilai perusahaan (PBV) di masa depan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. laba ini tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pemberi dana, tetapi juga menjadi faktor utama dalam pembentukan nilai korporasi.

Nilai perusahaan (PBV) menggambarkan operasi manajemen yang dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti arus kas yang dihasilkan dari pilihan investasi yang dibuat, tingkat perkembangan perusahaan, dan biaya investasi yang dikeluarkan. Nilai perusahaan bagi investor menjadi indikator utama yang mencerminkan pandangan pasar terhadap perusahaan secara keseluruhan. Pada badan usaha yang masih bersifat tertutup, nilai perusahaan mencerminkan total biaya yang siap dibayar oleh pembeli potensial jika perusahaan dipasarkan. Sebaliknya, pada perusahaan yang sudah *go public*, nilai pasar perusahaan tercermin pada tarif sahamnya dalam Bursa Efek. Nilai pasar perusahaan yang besar mencerminkan kinerja yang baik, termasuk dari sudut pandang kreditur. (Nanang dan Nisa Novia, 2017:399).

Struktur modal merujuk pada keseimbangan antara kredit modal, yang mencakup kewajiban jangka pendek yang permanen dan kewajiban jangka Panjang, serta dana internal, seperti saham prioritas dan saham reguler (Sjahrial, 2017). Perusahaan memerlukan modal untuk mengelola operasionalnya yang berasal dari sumber internal

# **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN SALES GROWTH TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE TAHUN 2014-2023**

(aset pemilik) maupun dari pihak luar (dana pinjaman). Modal sendiri meliputi cadangan laba dan modal saham yang berasal dari pemilik perusahaan, sementara modal eksternal diperoleh dari kreditur dan dianggap sebagai utang perusahaan. Jika struktur modal tidak seimbang dan porsi utang terlalu besar, hal ini dapat menjadi tantangan besar bagi korporasi. Akibatnya, diperlukan keseimbangan yang optimal antara kedua sumber dana ini untuk memaksimalkan nilai pasar perusahaan. Penelitian ini memanfaatkan rasio utang (DER) untuk menilai struktur modal (Sjahrial Darmawan, 2017:25).

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) adalah komponen penting yang memengaruhi nilai pasar perusahaan. Ketika sebuah perusahaan mengalami peningkatan penjualan yang positif, hal ini menandakan peningkatan nilai perusahaan tersebut. Di samping itu, pertumbuhan dalam penjualan juga mencerminkan kompetitif di pasar yang kuat, yang menjadi tujuan utama bagi pemilik perusahaan. (Wahyuni dkk, 2023).

Menurut informasi latar belakang yang diberikan, banyak penelitian telah dilakukan tentang fenomena *Price to book value*, tetapi temuannya tidak konsisten. Tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) untuk mengetahui bagaimana perhitungan dari rasio *Price to Book Value*, *Struktur Modal* dan *Sales Growth*, (2) untuk mengetahui perbandingan rasio *Price to Book Value*, *Struktur Modal* dan *Sales Growth* dalam kurun waktu tertentu, dan (3) untuk mempelajari rasio *Price to Book Value*, *Struktur Modal* terhadap *Price to Book Value* pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode Tahun 2014-2023.

## **Rumusan Masalah**

1. Apakah Pengaruh Struktur Modal Terhadap *Price To Book Value* Pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode Tahun 2014-2023?
2. Apakah Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Price To Book Value* Pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode Tahun 2014-2023?
3. Bagaimana Hubungan Struktur Modal dan *Sales Growth* Terhadap *Price to Book Value* Pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode Tahun 2014-2023.

## **Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Struktur Modal Terhadap *Price To Book Value* Pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode Tahun 2014-2023.

2. Untuk Mengidentifikasi Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Price To Book Value* Pada PT Astra Argo Lestari Tbk Periode Tahun 2014-2023.
3. Untuk Mengidentifikasi Dampak Struktur Modal dan *Sales Growth* Terhadap *Price to Book Value* Pada PT Astra Argo Lestari Tbk Periode Tahun 2014-2023.

## **Manfaat Penelitian**

Diharapkan temuan penelitian ini akan bermanfaat bagi berbagai kalangan, termasuk :

1. Penelitian ini bagi Penulis merupakan salah satu tahap proses pendidikan yang diterangkan mampu memperkaya pengetahuan dan pandangan penulis, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.
2. Bagi Universitas, Diharapkan bahwa penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi pengetahuan ilmiah, meningkatkan kualitas pendidikan, terkhusus dalam bidang Manajemen Keuangan, serta menjadi referensi bagi mahasiswa lain dalam pengembangan ide-ide kreatif.
3. Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi korporasi dan menjadi perhatian yang penting bagi badan usaha terkait, untuk lebih memahami pengaruh Struktur Modal dan *Sales Growth* terhadap Nilai Buku Perusahaan (PBV) pada PT Astra Argo Lestari Tbk selama tahun 2014 hingga 2023.

## **KAJIAN TEORITIS**

Kasmir (2016:66) menyatakan bahwa “Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu atau selama periode tertentu. Laporan ini mencerminkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan dalam periode tertentu (untuk laporan laba rugi).”

### ***Price to Book Value (PBV)***

PBV menggambarkan total aset yang dikuasai oleh pemilik saham melalui kepemilikan per lembar saham. Karena total ekuitas pemilik saham setara dengan aktiva bersih, dengan menghitung total ekuitas per saham yang beredar adalah cara untuk menentukan nilai buku per saham (Jogiyanto 2016:82). Oleh karena itu, rasio ini

# **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN SALES GROWTH TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE TAHUN 2014-2023**

menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan memperhatikan besaran dana yang telah ditanamkan.

Rumus PBV :

Menurut Husnan. S dan Pudjiantuti (2016:258), berikut adalah formula yang dipakai untuk menghitung rasio *Price to Book Value* :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\frac{\text{Nilai Buku Per Lembar}}{\text{Saham}}}$$

## **Struktur Modal**

Agus Zainul Arifin (2018:69) menjelaskan bahwa struktur modal merujuk pada komposisi dana yang diinvestasikan pada entitas perusahaan untuk waktu yang lebih lama daripada satu tahun. Sementara itu, menurut I Made Sudana (2019:189), struktur modal berhubungan dengan cara perusahaan membiayai kegiatan jangka panjangnya, yang dihitung berdasarkan rasio antara kewajiban jangka panjang dan ekuitas perusahaan.

Rumus Struktur Modal :

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Perbedaan antara utang perusahaan dan modal sendiri dihitung menggunakan rasio total kewajiban terhadap Total Modal (Total Debt to Equity Ratio/DER). Nilai rasio ini juga menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban utangnya dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki.

## ***Sales Growth***

Pertumbuhan penjualan termasuk salah satu indikator yang diterapkan untuk menilai performa penjualan perusahaan. Kapabilitas korporasi dalam meningkatkan penjualannya seiring berjalannya waktu dapat dilihat melalui pertumbuhan penjualan tersebut (Oktamawati) dalam (Ainiyya S. M, 2021). Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) mengindikasikan adanya peningkatan penjualan dari satu waktu ke waktu.

Penjualan merupakan faktor vital dalam perusahaan, di mana pengelolaan sumber daya dapat lebih optimal dengan memantau perubahan penjualan setiap tahunnya.

Rumus *Sales Growth*:

$$Sales Growth = \frac{\frac{\text{Penjualan Akhir} - \text{Penjualan Awal}}{\text{Penjualan Awal}}}{\text{Penjualan Awal}}$$

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Studi ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, yang berbasis positivisme. Metode ini diterapkan untuk meneliti populasi dan sampel yang spesifik, dengan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan serta menganalisis data secara kuantitatif (Sugiyono, 2019). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut bagian dari rangkaian penyelidikan sistematis terhadap setiap fenomena dengan cara mengumpulkan data yang kemudian akan diukur dengan teknik statistik matematis yang akan mencapai tujuan untuk menguji hubungan antara Struktur Modal dan *Sales Growth* terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Astra Agro Lestari Tbk.

### Populasi dan Sampel

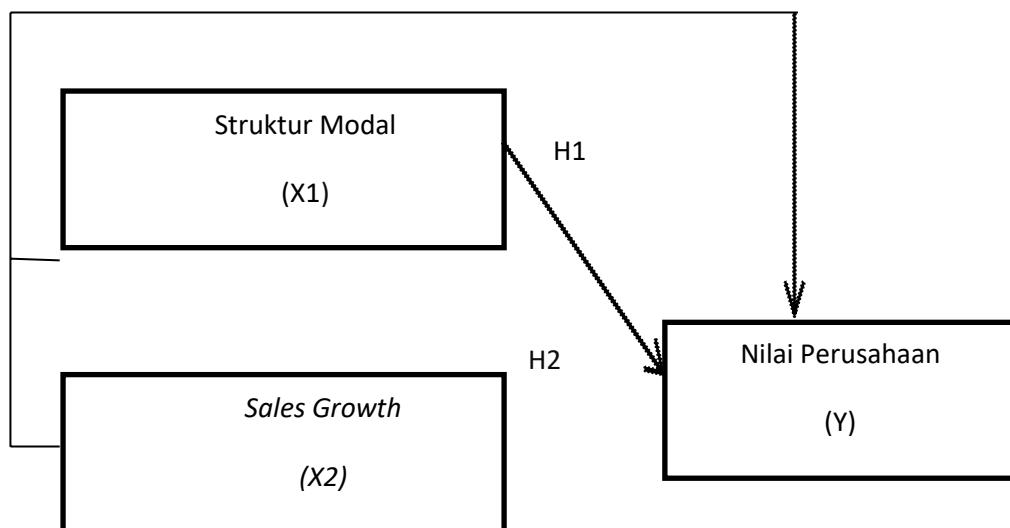
1. Populasi : Riset ini menggunakan dokumen laporan keuangan yang disusun oleh PT Astra Agro Lestari Tbk sebagai populasi.
2. Sampel : Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria berikut:
  - a. Laporan keuangan yang mencerminkan kondisi terbaru.
  - b. Adanya fenomena yang relevan dengan variabel penelitian dalam laporan tersebut.

Sampel diambil meliputi laporan keuangan selama 10 tahun, yaitu periode 2014-2023, karena dianggap cukup representatif untuk analisis penelitian. Dengan demikian, Laporan neraca dan Laporan laba rugi adalah sampel yang digunakan dalam penelitian terhadap PT Astra Agro Lestari Tbk selama tahun 2014 hingga 2023.

# PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN SALES GROWTH TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE TAHUN 2014-2023

## Kerangka Konseptual Penelitian

- $X_1$  = Struktur Modal
  - Berpengaruh secara parsial.
  - Berpengaruh secara simultan.
- $X_2$  = *Sales Growth*



## Operasional Variabel Penelitian PT. Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2019-2023

No	Variabel	Jenis variabel	Perhitungan	Skala
1	Struktur Modal (X1)	Independen	$DER = \frac{\text{total Debt}}{\text{total Equity}}$	Rasio
2	<i>Sales Growth</i> (X2)	Independen	$Sales Growth = \frac{\text{penj.akhir} - \text{penj.awal}}{\text{penjualan awal}}$	Rasio
3	Nilai Perusahaan (Y)	Dependen	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio

## Teknik Pengumpulan Data

1. Laporan keuangan tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk dari 2014 hingga 2023, yang mencakup ikhtisar keuangan, neraca, dan laporan laba rugi, yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Perhitungan variabel dalam penelitian ini dilakukan melalui perhitungan berikut:
  - a. Struktur Modal = (Total Utang/Total Ekuitas) x 100
  - b. *Sales Growth* = (Penjualan Akhir – Penjualan Awal) / Penjualan Awal
  - c. *PBV (Price to Book Value)*= Harga Saham Per Lembar / Nilai Buku Per Lembar Saham.

## **Analisis Data**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan teknik statistik yang diterapkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan informasi yang telah dihimpun tanpa menghasilkan ringkasan yang bersifat umum atau penarikan generalisasi, menurut Sugiyono (2017:147). Pada uji statistik deskriptif ini, dilakukan pengelompokan, analisis, dan pengurangan (Y) di PT Astra Agro Lestari Tbk selama tahun 2014 hingga 2023.

### **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Ghozali (2018) menyimpulkan bahwa regresi linier berganda adalah metode yang diterapkan untuk memprediksi nilai Y dengan mencakup banyak variabel independen (X) yang memengaruhi Y, melalui penyusunan persamaan analisis regresi. Metode ini berfokus pada analisis keterkaitan linear di antara sejumlah variabel bebas (independen) dengan variabel tunggal yang terkait (dependen).

### **3. Uji Normalitas**

Uji normalitas diterapkan untuk mengidentifikasi apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya dalam model regresi mengikuti distribusi normal, analisis dapat dilakukan menggunakan statistik parametrik. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier berganda.

### **4. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas, menurut Duwi Priyanto (2012:151), terjadi ketika ada koreksi yang ideal atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Bahri (2018:168) menyatakan bahwa dalam model regresi yang efektif, seharusnya tidak terdapat korelasi yang ideal atau mendekati sempurna di antara variabel independennya. Untuk mendeteksi multikolinearitas dalam metode regresi, dapat

# **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN SALES GROWTH TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE TAHUN 2014-2023**

dilihat melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation factor* (VIF). Panduan untuk mengidentifikasi multikolinearitas adalah sebagaimana berikut:

1. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 0,9 atau lebih, maka data menunjukkan indikasi adanya multikolinearitas.
2. Sebaliknya, Multikolinearitas tidak ditemukan dalam data jika nilai Tolerance kurang dari 0,9.

## **5. Uji Heteroskedastisitas**

Dalam model regresi, Heteroskedastisitas terjadi ketika ada perbedaan varians residual antara dua pengamatan, menurut Duwi Priyatno (2012:158). Syaiful Bahri (2018:180) berpendapat bahwa regresi yang efektif seharusnya tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Ketika varians residual dalam model regresi tidak seragam di setiap pengamatan, maka fenomena ini muncul.

## **6. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghazali ( 2016:107-108) Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan di antara data observasi yang berurutan. Dalam konteks ini, N menunjukkan jumlah sampel, sedangkan K merujuk pada jumlah variabel yang digunakan. Uji Durbin-Watson (DW) digunakan dengan pedoman berikut untuk mengidentifikasi adanya autokorelasi:

1. Jika nilai DW kurang dari -2, menunjukkan terjadinya autokorelasi positif.
2. Jika nilai DW berada di antara -2 dan +2, berarti tidak terdeteksi autokorelasi.
3. Jika nilai DW lebih dari +2, menunjukkan terjadinya autokorelasi positif.

## **7. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis, menurut Sudana dan Heru (2018:35) dalam bukunya, diartikan sebagai sebuah dugaan mengenai solusi dari suatu masalah, yang dalam hal ini mengacu pada asumsi tentang hubungan rasional antara sejumlah variabel yang disusun dalam bentuk klaim yang dapat dianalisis. Data yang digunakan diperoleh melalui pengumpulan data yang kemudian diproses sesuai jenisnya, dan selanjutnya diuji untuk membuktikan hipotesis menggunakan uji statistik regresi time series, termasuk uji t dan uji F.

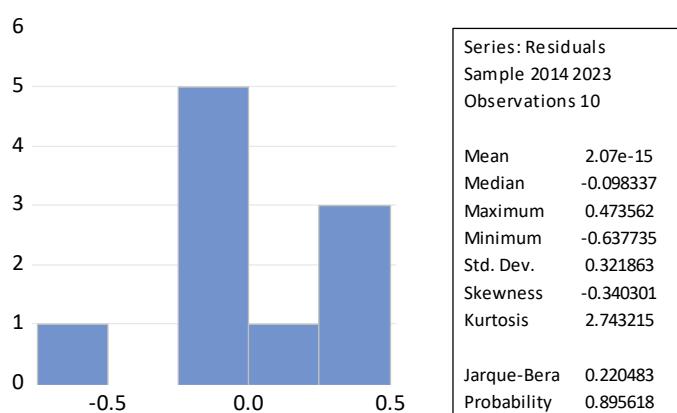
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Delskriptif

	Y	X1	X2
Mean	1459.651	0.442485	0.063044
Median	1298.921	0.411743	0.079590
Maximum	3225.986	0.838855	0.293241
Minimum	599.1727	0.278305	-0.199077
Std. Dev.	784.7020	0.160514	0.170719
Skewness	1.099414	1.599082	0.010682
Kurtosis	3.577585	4.841230	1.761304
Jarque-Bera	2.153522	5.674328	0.639510
Probability	0.340697	0.058592	0.726327
Sum	14596.51	4.424846	0.630443
Sum Sq. Dev.	5541815.	0.231884	0.262304
Observations	10	10	10

Tabel diatas dari Analisis Deskriptif, menunjukkan bahwa data yang digunakan mencakup periode selama 10 tahun (laporan keuangan periode tahun 2014-2023). Dapat diketahui bahwa variable PBV memiliki nilai minimum 599,1727, maximum 3225,986, mean 1459,651, dan standar deviasinya 784,702. Variabel Struktur modal memiliki nilai terendah 0,2783, nilai tertinggi 0,838855, nilai rata-rata 0,442485, dan standar deviasinya 0,160514. Variabel pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) memiliki nilai terendah -0,199077, nilai tertinggi 0,293241, mean 0,063044 dan standar deviasinya 0,170719.

### Uji Normalitas



Pengujian menghasilkan nilai Probabilitas yang diperoleh adalah 0,895618 dan nilai Jarque-bera mencapai 0,220483 yang berarti karena nilainya lebih besar dari 0,05, hal ini mengindikasikan bahwa data terdistribusi secara normal.

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN SALES GROWTH  
TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PT ASTRA AGRO  
LESTARI TBK PERIODE TAHUN 2014-2023**

**Uji Multikolinelaritas**

	X1	X2
X1	1	0,2160058
X2	0,2160058	1

Hasil dari tabel diatas dapat diketahui jika nilai korelasi antara struktur modal dan *sales growth* sebesar -0,2160058. Dapat dilihat uji multikolinearitas tidak terjadi multikolinearitas jika hubungan independen  $-0,2160058 < 0,90$ , berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa data bebas dari multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.657286	Prob. F(2,7)	0.2575
Obs*R-squared	3.213484	Prob. Chi-Square(2)	0.2005
Scaled explained SS	1.372439	Prob. Chi-Square(2)	0.5035

Hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat menunjukkan bahwa nilai prob. Chi-Square dari Obs\*R-Squared yang sebesar 0,2005 lebih besar dari 0,05. Menunjukkan bahwa model regresi linier pada penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

**Uji Autokorellasi**

R-squared	0.608853	Mean dependent var	7.165727
Adjusted R-squared	0.497096	S.D. dependent var	0.514637
S.E. of regression	0.364958	Akaike info criterion	1.065258
Sum squared resid	0.932362	Schwarz criterion	1.156034
Log likelihood	-2.326291	Hannan-Quinn criter.	0.965678
F-statistic	5.448034	Durbin-Watson stat	1.678392
Prob(F-statistic)	0.037428		

Uji autokorelasi menghasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,678392, yang berada dalam rentang -2 hingga +2, Mengindikasikan variabel yang dipakai dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya autokorelasi.

## Uji Relgresi Linier Berganda

Dependent Variable: LOG(Y)

Method: Least Squares

Date: 12/13/24 Time: 19:20

Sample: 2014 2023

Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.190326	0.355801	23.01938	0.0000
LOG(X1)	1.247545	0.391401	3.187381	0.0153
X2	0.833579	0.715987	1.164238	0.2825

$$\text{LOG}(Y) = 8.19032590229 + 1.24754543097 * \text{LOG}(X1) + 0.833579230125 * X2$$

Berdasarkan hasil uji diatas, persamaan regresi yang diperoleh adalah:  $\text{LOG}(Y) = 8.19032590229 + 1.24754543097 * \text{LOG}(X1) + 0.833579230125 * X2$ . Menurut hasil dari perhitungan regresi tersebut, dapat dilihat bahwa konstanta tersebut bernilai 8,19032590229 menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen mengandung nilai 0, maka variabel dependen akan bernilai 8,19032590229. Konstanta untuk struktur modal (DER) sebesar 1,24754543097 menunjukkan bahwa setiap peningkatan struktur modal akan menyebabkan PBV meningkat sebesar 1,24754543097. Sementara itu, konstanta untuk *Sales Growth* sebesar 0,833579230125 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan *Sales Growth* akan diikuti dengan peningkatan PBV sebesar 0,833579230125.

## Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan temuan dari pengolahan data dengan memakai perangkat lunak EViews, dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

Dependent Variable: LOG(Y)

Method: Least Squares

Date: 12/12/24 Time: 06:21

Sample: 2014 2023

Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.190326	0.355801	23.01938	0.0000
LOG(X1)	1.247545	0.391401	3.187381	0.0153
X2	0.833579	0.715987	1.164238	0.2825

1. Pengaruh variabel Struktur Modal (X1) terhadap *Price to Book Value* (Y)

# **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN SALES GROWTH TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE TAHUN 2014-2023**

Penelitian menunjukkan nilai signifikan  $0,0153 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  Ditolak dan  $H_1$  Diterima, yang mengindikasikan bahwa Struktur Modal berpengaruh pada *Price to Book Value* (PBV).

## 2. Pengaruh variabel *Sales Growth* (X2) terhadap *Price to Book Value* (Y)

Penelitian menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, dengan nilai signifikan  $0,2825 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada hubungan antara *Sales Growth* dan *Price to Book Value* (PBV).

## **Uji Simultan (Uji F)**

R-squared	0.608853	Mean dependent var	7.165727
Adjusted R-squared	0.497096	S.D. dependent var	0.514637
S.E. of regression	0.364958	Akaike info criterion	1.065258
Sum squared resid	0.932362	Schwarz criterion	1.156034
Log likelihood	-2.326291	Hannan-Quinn criter.	0.965678
F-statistic	5.448034	Durbin-Watson stat	1.678392
Prob(F-statistic)	0.037428		

Dari hasil pengujian berdasarkan nilai signifikan dinyatakan bahwa  $ob(F\text{-statistic})$  bernilai  $0,037428 < 0,05$  sehingga menandakan  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal dan *Sales Growth* terhadap *Price to Book Value*.

## **Uji Koefisiensi Determinasi (R)**

R-squared	0.608853	Mean dependent var	7.165727
Adjusted R-squared	0.497096	S.D. dependent var	0.514637
S.E. of regression	0.364958	Akaike info criterion	1.065258
Sum squared resid	0.932362	Schwarz criterion	1.156034
Log likelihood	-2.326291	Hannan-Quinn criter.	0.965678
F-statistic	5.448034	Durbin-Watson stat	1.678392
Prob(F-statistic)	0.037428		

Hasil uji diatas menghasilkan nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R-squared* adalah 0,497096, yang setara dengan 49,7%. Ini menunjukkan bahwa variabel yang dikaji, yaitu Struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* dan *Sales Growth*, memiliki pengaruh sebesar 49,7% terhadap nilai perusahaan berdasarkan *Price to Book*

*Value*. Sedangkan, 50,3% bagian lain dipengaruhi oleh variabel tambahan yang belum dibahas dalam studi ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Studi ini memiliki tujuan untuk menganalisis adanya pengaruh Struktur Modal dan *Sales Growth* terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode tahun 2014 hingga 2023. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV secara terpisah, sementara *Sales Growth* tidak memberikan dampak yang signifikan. Namun, kedua variabel tersebut mempengaruhi PBV secara keseluruhan.

Perusahaan disarankan untuk menjaga keseimbangan Struktur Modal dengan mengelola rasio utang terhadap ekuitas secara optimal dan meningkatkan efisiensi operasional guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Investor juga diimbau untuk mempertimbangkan kesehatan Struktur Modal perusahaan selain indikator PBV dalam mengevaluasi kinerja dan mengambil keputusan investasi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abidin, Z., Yusniar, M. W., & Ziyad, M. (2015). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan size terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 3(1), 91-102.
- Arianti, B. F., & Yatiningrum, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1-10.
- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(3), 191-201.
- Baihaqi, N., Geraldina, I., & Wijaya, S. Y. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada kondisi kedaruratan pandemi Covid-19. *Jurnal Akunida*, 7(1), 72-84.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan risiko Bisnis terhadap nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 85-110.

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN SALES GROWTH  
TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PT ASTRA AGRO  
LESTARI TBK PERIODE TAHUN 2014-2023**

- Dolontelide, C. M., & Wangkar, A. (2019). Pengaruh Sales Growth dan Firm Size terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah manajemen dan bisnis*, 7(1), 1-12.
- Octavus, C., & Adiputra, I. G. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 873-879.
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, struktur modal, sales growth, struktur aktiva, size terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(4), 380-393.
- Risma, N., & Suparno, S. (2021). Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 51-61.
- Silalahi, E., Sinaga, R. V., SIMBOLON, J., & SIHOTANG, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Return On Equity Dan Firm Size Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 191-202.
- Yasin, M., Rimawan, M., & Huda, N. (2022). Pengaruh Sales Growth Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Mayora Indah Tbk. *Journal Transformation of Mandalika*, 3(3), 5-18.